

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian penulis adalah variabel kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan. Sedangkan tempat penelitian penulis adalah Rumah Makan Sunda di Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang relevan untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan apabila dimaksudkan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (2007:11) "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian". Hal serupa dikemukakan oleh Travens (Umar 2001:21) bahwa, "Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain".

Sedangkan metode penelitian deskriptif analitik menurut Surakhmad (1998:140), suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan data tersebut atau memfokuskan pada masalah yang terjadi dan memerlukan pemecahan melalui analisa tertentu.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

- a. Variabel bebas yaitu kemampuan manajerial (X_1) sebagai variabel yang mempengaruhi.
- b. Variabel bebas yaitu perilaku kewirausahaan (X_2) sebagai variabel yang mempengaruhi.
- c. Variabel terikat yaitu volume penjualan (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel/Sub Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
1	Kemampuan Manajerial (X_1)	Kemampuan manajerial adalah kemampuan seorang pengusaha dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen sebagai suatu sistem (Alma, 2004:134)	Kemampuan pengusaha yang meliputi:		
	X1.1Perencanaan	Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.	a. merencanakan tujuan bisnis b. membuat program kerja c. membuat jadwal kerja d. membuat penganggaran e. penetapan strategi	Tingkat kemampuan merencanakan tujuan bisnis Tingkat kemampuan membuat program kerja Tingkat kemampuan membuat jadwal kegiatan kerja Tingkat kemampuan membuat anggaran Tingkat kemampuan memformulasikan strategi usaha	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
	X1.2Pengorganisasian	Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan,	a. pembagian tugas dan tanggung jawab	Tingkat kemampuan dalam membagi	Ordinal

		<p>pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.</p>	<p>b. membuat job description</p> <p>c. pembinaan hubungan</p>	<p>tugas dan tanggung jawab kerja</p> <p>Tingkat kemampuan membuat job description</p> <p>Tingkat keharmonisan hubungan</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
	X1.3 Pengarahan	<p>Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan</p>	<p>a. Memberikan perintah</p> <p>b. pemberian motivasi</p> <p>c. pemberian penghargaan</p> <p>d. komunikasi</p> <p>e. kerja sama</p>	<p>Tingkat kemampuan memberikan perintah</p> <p>Tingkat pemberian motivasi pada karyawan</p> <p>Tingkat pemberian penghargaan kepada karyawan atas prestasi kerja yang tinggi</p> <p>Frekuensi melakukan komunikasi dalam bekerja</p> <p>Tingkat kemampuan bekerja sama dalam melaksanakan tugas</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
	X1.4 Pengawasan	<p>Pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana</p>	<p>a. pemeriksaan kegiatan sehari-hari</p> <p>b. perbandingan hasil</p> <p>c. perbaikan hasil</p>	<p>Tingkat pemeriksaan</p> <p>Tingkat kesesuaian perbandingan hasil dan target</p> <p>Tingkat ketetapan perbaikan hasil</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

2	<p>Perilaku Kewirausahaan (X2)</p> <p>X2.1 Inovasi</p> <p>X2.2 Kreativitas</p> <p>X2.3 Keberanian menghadapi resiko</p>	<p>Ciri-ciri umum kewirausahaan ada dua belas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki motif berprestasi tinggi 2. Memiliki perspektif ke depan 3. Memiliki kreativitas tinggi 4. Memiliki sifat inovasi tinggi 5. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan. 6. Memiliki tanggung jawab 7. Memiliki kemandirian atau ketidaktergantungan terhadap orang lain 8. Memiliki keberanian menghadapi resiko 9. Selalu mencari peluang 10. Memiliki jiwa kepemimpinan. 11. Memiliki kemampuan manajerial, 12. Memiliki kemampuan personal, <p>Kemampuan menerapkan kreativitas dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang.</p> <p>Yaitu usaha untuk menciptakan, menemuka, menerima ide-ide baru dalam memecahkan masalah</p>	<p>inovasi</p> <p>Kreativitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah anda selalu menemukan hal-hal baru sebagai usaha untuk mengembangkan perusahaan 2. apakah anda selalu menerima ide-ide baru dari orang lain atau konsumen 1. apakah anda berusaha mengembangkan perusahaan dengan cara membuka cabang baru 2. apakah anda selalu aktif dalam mencari solusi untuk setiap 	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
---	---	---	-----------------------------------	---	---

		dan menemukan peluang		permasalahan 3. apakah anda selalu mencoba mengembangkan produk anda	Ordinal
		Yaitu usaha untuk menimbang dan menerima resiko dalam mengambil keputusan dan menghadapi ketidakpastian.	keberanian menghadapi resiko	1. apakah anda selalu memandang masalah sebagai suatu tantangan	Ordinal
				2. apakah anda selalu bersedia menanggung resiko	Ordinal
				3. apakah anda bersedia menghadapi kegagalan	Ordinal
				4. apakah anda selalu bersedia menerima resiko apabila terjadi kesalahan dari pegawai	Ordinal
3	Volume Penjualan (Y)	Volume penjualan adalah penjualan bersih dari laporan laba rugi perusahaan. Penjualan bersih ini diperoleh perusahaan melalui hasil penjualan seluruh produk selama jangka waktu tertentu dan hasil penjualan yang dicapai dari market share yang merupakan pasar potensial yang dapat terdiri dari kelompok pembeli selama jangka waktu tertentu. (Swastha, 2003:136)	- Banyaknya barang yang terjual pada tingkat harga tertentu: $TR = P \times Q$	Rata-rata volume penjualan per bulan selama 3 bulan terakhir dalam (Rp)	Interval

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan/data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini data berupa tanggapan langsung dari para pengusaha mengenai kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan yang akan berdampak pada volume penjualan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni dengan cara mencari informasi di berbagai media studi literatur, artikel, majalah dan sebagainya, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Hadi (1996) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara dan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang telah dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono; 2009:80). Sedangkan menurut Surakhmad (1994:93) populasi adalah sekelompok subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Populasi ini dapat berupa sekelompok manusia, nilai, tes, gejala, pendapatan, peristiwa, dll. Populasi dari penelitian penulis adalah Rumah Makan Sunda Se-Kota Bandung yang berjumlah 37 rumah makan.

3.5.2 Sampel

Menurut Arikunto (2002:109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:81). Karena jumlah populasi tersebut

sangat kecil, yaitu kurang dari 100 maka penulis mengambil seluruh populasi. Jadi sampel dari penelitian penulis adalah seluruh rumah makan Sunda di Kota Bandung. Teknik sampling yang penulis ambil adalah random sederhana karena populasi dari penelitian penulis sedikit.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007:348), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana kuisisioner yang valid dan mana yang tidak. Menurut Arikunto, (1993: 225) dalam Muhidin (2007:31), yaitu:

Untuk menghitung kolerasi antara pernyataan kesatu dengan skor total instrumen tersebut maka penghitungannya menggunakan rumus Kolerasi Produk Moment dari Karl Person.

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Ali, 2007:31)

Dimana:

- r = Koefisien item validitas yang dicari
 n = Banyaknya responden
 x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r table, maka instrument dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007:354), pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *re-test (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya.

Setelah harga-harga diperoleh maka dengan teknik kolerasi produk moment dapat dihitung harga r_1 sebagai harga untuk mengukur reliabilitas instrument terhadap volume penjualan di Rumah Makan Sunda Se-Kota Bandung. Pengujian reliabilitas kuisisioner penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cornbach. Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2006:196).

Koefisien Alpha Cornbach (C α) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika *koefisien alpha cornbach* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, Anderson, Tatham & Balck, 1998:88). Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right) \quad (\text{Ali, 2007:38})$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas instrument/koefisien Alfa
- n = Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian bulir
- σ^2 = Varian total
- N = Jumlah responden

Sedangkan rumus variannya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Ali, 2007:38})$$

Dimana:

- σ^2 = Varian total
- $\sum X$ = Jumlah total
- N = Jumlah responden

Setelah diperoleh harga r_i hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut *reliable* atau tidak, maka harga tersebut dikonsultasikan dengan r_{tables} dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_i hitung lebih besar dari r_{table} untuk

taraf kesalahan 5%, maka dapat disimpulkan instrument volume penjualan tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul sebelum digunakan didalam analisis data harus diolah terlebih dahulu, adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data, yaitu untuk melihat atau memeriksa kesempurnaan, kejelasan dan benar atau tidaknya cara pengisian angket oleh responden.
2. Mentabulasi data, yaitu suatu proses merubah data mentah dari responden menjadi data yang bermakna. Data yang telah dikelompokkan kemudian dimasukan ke dalam tabel-tabel untuk dihitung berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan variabel penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis data.
3. Menghitung ukuran-ukuran karakteristik berdasarkan variabel-variabel penelitian
4. Menganalisis data berdasarkan metode statistik yang telah dirancang
5. Melakukan pengujian hipotesis yang telah digunakan dalam penelitian ini
6. Membuat laporan penelitian.
7. Menarik kesimpulan dan saran.

3.8 Menentukan Persamaan Regresi Linier Ganda

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sudjana, 1992:347)

Dimana:

- \hat{Y} = Volume penjualan
 X_1 = Kemampuan manajerial
 X_2 = Perilaku kewirausahaan
 b_0 = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien Regresi

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
2. $H_a: \beta > 0$ artinya ada pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y
3. $H_a: \beta < 0$ artinya ada pengaruh negatif antara variabel X terhadap variabel Y

3.9.1 Menguji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus KD (koefisien determinasi), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Nilai r didapat dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y
 n = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y

$$\begin{aligned} (\sum X)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor X} \\ (\sum Y)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor Y} \end{aligned}$$

(Arikunto, 2004:162)

Untuk menganalisis besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2004:216)

3.9.2 Uji F Statistik

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan (simultan) digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Sudjana, 1996:385})$$

Kriteria: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a
sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a .

3.9.3 Uji t Statistik

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1996:380})$$

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a sebaliknya, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Dalam pengujian hipotesis ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

